

## APA LINGKUNGAN ITU?

oleh

Prof. H. Dr. Awan Mutakin, M.Pd.

(sebuah Tulisan Khusus untuk Pembaca Geoarea)

### Environment

Lingkungan atau lazim juga disebut lingkungan hidup. Lingkungan suatu organisme adalah segala sesuatu yang hadir disekeliling organisme tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan. Organisma, segala sesuatu yang hidup, baik makro biologis maupun mikro biologis, dari dunia fauna dan dunia flora. Segala sesuatu yang hadir di sekeliling organisme antara lain, berbagai bentuk benda (anorganik), organisme itu sendiri, proses dan gejala alam (hujan, angin, letusan gunung, air mengalir, erosi, longsor, air, udara, iklim, suhu, laut, pantai, danau, gunung, bukit, lembah dsb).

Lingkungan, semua kondisi disekitar makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut (Nursid Soemarmaja, 1979). Lingkungan bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) *Biotic environment*/lingkungan biotik, segala bentuk makhluk hidup (makro dan mikro biologis) yang hadir disekeliling makhluk hidup yang bersangkutan. Misalnya disekeliling manusia, organisme Laut, organisme daratan dan seterusnya, 2) *Abiotic environment*/ lingkungan abiotik (tak hidup), yaitu segala sesuatu yang

berupa zat tak hidup, gejala dan proses yang bersifat tak hidup, yang hadir disekeliling suatu organisme unsur-unsur bagian dari lingkungan tak hidup antara lain tanah, air, udara, batuan, suhu, hujan, angin, dan seterusnya

Khusus dilihat dari aspek MANUSIA, maka lingkungan bisa dibedakan menjadi: 1) Lingkungan Alam (*Natural environment*), seluruh kondisi alam (gejala dan proses) yang hadir disekeliling manusia yang berpengaruh pada pertumbuhan (kuantitas dan kualitas) dan karakter manusia itu sendiri; 2) Lingkungan Sosial, (*social environment*), yaitu sesama manusia (individu atau kelompok) yang berada disekitar seseorang atau kelompok orang yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan karakteristik seseorang atau kelompok yang bersangkutan; 3) Lingkungan Budaya, (*cultural environment*), yaitu segala kondisi budaya atau segala bentuk hasil cipta, rasa, karsa, dan karya manusia yang hadir disekitar seseorang atau kelompok orang yang bersangkutan.

### Unsur-unsur Lingkungan

- Lingkungan Alam, unsur -  
unsurnya antara lain angin, air,  
Sinar matahari, udara, daratan,

lautan, hutan, gunung, dan lain-lain.

- Lingkungan Sosial, unsur unsurnya antara lain, individu, keluarga, komunitas, etnik, bangsa, dan ras, dan lain-lain.
- Lingkungan Budaya, unsur unsurnya antara lain, pakaian, perkakas, bangunan, peraturan, nilai, norma, dan iptek dan sebagainya.

Konsep lingkungan yang lebih spesifik, antara lain; 1) Lingkungan Perairan (laut, danau, sungai); 2) Lingkungan Pesisir (pantai sampai dengan daerah ke arah darat yang masih menampakkan adanya pengaruh laut (tanah dan unsur-unsur organisma, aktivitas sosialnya) 3) Lingkungan Hinterland (daratan, pegunungan, kawasan-kawasan yang telah direkayasa manusia, dimana pengaruh lingkungan laut tak tampak lagi ) Lingkungan-lingkungan yang spesifik ini, lazim juga disebut KAWASAN, misalnya, kawasan pantai, kawasan pesisir, kawasan laut, kawasan hutan, kawasan pesawahan, kawasan pertanian, perkebunan, kawasan permukiman.

### **Ecosystem**

Ekosistem merupakan interelasi makhluk hidup (manusia, fauna dan flora) dengan unsur-unsur lingkungan lainnya di suatu tempat akan mewujudkan (membentuk suatu system ekologi/sistem jaringan hidup dan kehidupan disuatu tempat/kawasan :l- tertentu),fang dikenal dengan sebutan EKOSISTEM. Dalam proses dan hasil proses interelasi, interaksi, interdependensi,

korelasi dan adaptasi unsur atau komponen lingkungan tersebut dalam keadaan/kondisi yang seimbang (*balance*), jika salah satu atau lebih unsur/komponen rusak, maka ekosistem tersebut rusak atau terganggu atau bermasalah. Misalnya, Ekosistem Kawasan Hutan tertentu komponen tumbuhannya dirusak (ditebang), maka komponen-komponen lainnya akan terganggu (faunanya, lapisan tanahnya, suhunya, hidrologinya, dan sebagainya), dan secara keseluruhan ekosistem kawasan hutan tersebut akan rusak atau musnah sama sekali. Dampak lebih jauh lagi, tentu saja akan mengganggu lingkungan secara lebih kompleks, yaitu Lingkungan manusia (*human environment*, atau *the environment of man*).

Lingkungan manusia ini dapat dibedakan menjadi tiga jenis lingkungan, yaitu:

1) *perceptual environment*, makna dan manfaat lingkungan tersebut akan tergantung dari persepsi/pemaknaan atas dasar latar belakang dari setiap individu atau kelompok yang berkepentingan dengan lingkungan tersebut. Misalnya, air terjun, oleh petani dipersepsikan sebagai sumber air untuk sarana irigasi, oleh orang PLN dipersepsikan sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air; oleh orang pariwisata, dipersepsikan sebagai kawasan yang bisa dikembangkan menjadi suatu obyek wisata, dan seterusnya.

2) *Operational environment*, suatu lingkungan yang siap untuk dimanfaatkan/dioperasikan sebagai

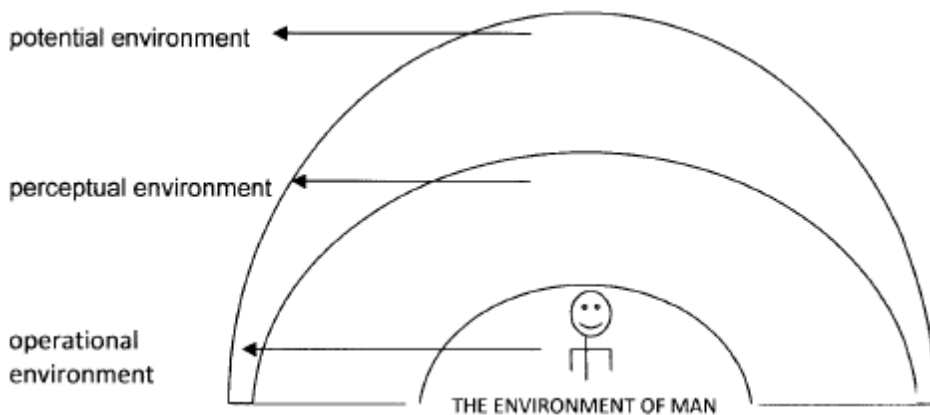
hasil rekayasa manusia, misalnya sebuah kota, kampung, kawasan industri manufaktur, kawasan wisata dan seterusnya. 3) *Potensial environment*, lingkungan yang belum terjamah oleh rekayasa manusia, misalnya kawasan hutan primer, puncak gunung, suatu DAS, kawasan kedua kutub bumi, kawasan dasar laut atau lautan dan sebagainya.

Geografi Lingkungan adalah

*environment of man*), yaitu:

- 1) Lingkungan *perceptual*,
- 2) lingkungan operasional dan
- 3) lingkungan potensial.

Ketiga jenis lingkungan ini termasuk juga sebagai obyek studi geografi (geografi lingkungan). Seandainya lingkungan itu dilihat dari manusia sebagai fokusnya, maka terlahirlah tiga macam lingkungan, yaitu lingkungan alam (*natural*



suatu studi tentang variasi atau keragaman lingkungan (*Environment*) yang menampilkan berbagai kawasan yang spesifik sebagai hasil dari berbagai bentuk hubungan antar sejumlah fenomena geosfer, baik fisik (anorganik), biofisik (mahluk hidup selain manusia), maupun fenomena sosial (manusia sebagai individu atau kelompok, organisasi dan aktivitas sosial, serta benda-benda dan non benda sebagai hasil cipta, rasa, karsa, dan karya manusia). Sebagai hasil beragam bentuk hubungan interelasi, korelasi, interdependensi, asimilasi, imitasi dan adaptasi, antar fenomena geosfer tadi, antara lain ketiga jenis lingkungan manusia (*the*

*environment*), segenap fenomena alam (unsur-unsur klimatologis, unsur-unsur topografi/relief) yang hadir diseputar manusia; lingkungan sosial (*social environment*), segenap fenomena sosial (orang perorang, kelompok keluarga, etnik bangsa, dan antar bangsa) yang hadir di seputar manusia, baik dalam skala individu atau kelompok; lingkungan budaya (*cultural environment*) yaitu segenap fenomena budaya (sistem kebudayaan adat, tradisi, norma-norma/*norms*. Nilai-nilai/*values*, iptek, dan kepercayaan) yang hadir diseputar manusia, dalam skala individu atau kelompok.

Secara lebih spesifik, ketiga lingkungan tadi merupakan juga

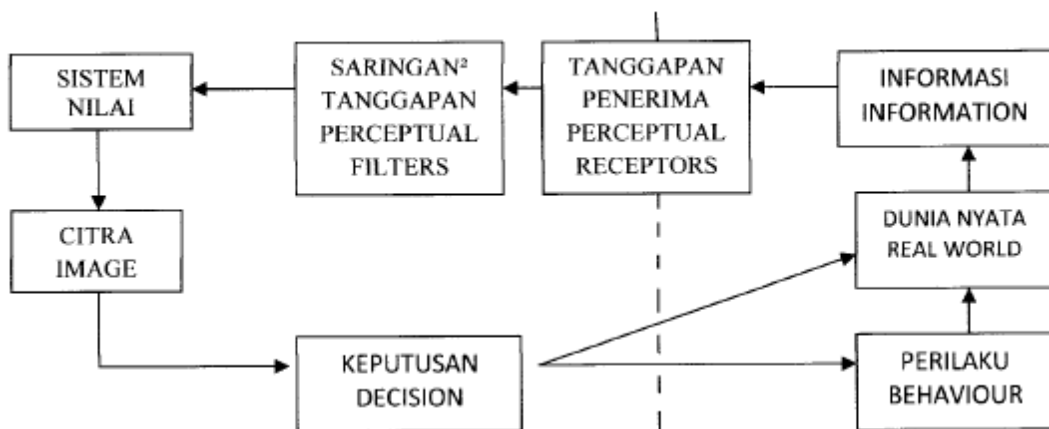
obyek kajian dari geografi lingkungan sebagai hasil campur tangan manusia berupa Pengelolaan Lingkungan, dan Geografi Lingkungan adalah sebagai salah satu bidang kajian yang melandasi upaya pengelolaan lingkungan, disamping Geografi Perencanaan.

### Persepsi Manusia dan Perilaku Kelingkungan

tersebut sebagai acuan untuk membuat atau menentukan keputusan.

Dari keputusan tadi lantas lahirlah perilaku dan dunia nyata dimana perilaku itu sendiri menjadi bagian dari dunia nyata tersebut. kemudian, semua fenomena dari dunia nyata tadi menjadi bahan/sumber informasi. isi informasi kemudian mendapat tanggapan dari penerima melalui

#### PERSEPSI DAN PERILAKU KELINGKUNGAN



Persepsi manusia terhadap lingkungan akan memberikan perilaku Kelingkungan yang berbeda-beda, hal ini tergantung beberapa aspek, untuk lebih memahaminya dapat kita kaji bagan berikut:

berbagai saringan/control/penilaian melalui patokan-patokan yang telah terkemas di dalam Sistem Nilai.

\*\*\*

Citra, gambaran, atau *image* dari seseorang tentang sesuatu fenomena akan dipengaruhi oleh sistem nilai (sumber nilai, tradisi, adat, kepercayaan, iptek) yang dianut oleh orang ybs. Setelah memiliki citra tertentu terhadap fenomena tersebut maka dijadikanlah citra